

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Keluarga Sehat Tentang Imunisasi Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Vaksin (PD3I)

Trimaya Cahya Mulat¹, Rachmat Ramli²

¹ Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa Makassar

² Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

Correspondent Author: **Trimaya Cahya Mulat**, Email: trimayacm11@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is an effective health intervention in preventing infectious diseases in children. Vaccine-preventable diseases (VPD3I) such as measles, diphtheria, tetanus, polio, and hepatitis B remain a health problem in several regions due to low immunization coverage. Lack of family knowledge about the benefits of immunization and inaccurate information about vaccines often lead to hesitation in immunizing children. This community service activity aims to increase family knowledge and awareness about the importance of immunization through healthy family training on immunization. Implementation methods included health education, interactive discussions, training on the child immunization schedule, and pre- and post-activity knowledge evaluations. The results of the activity showed an increase in family knowledge and positive attitudes toward immunization. The healthy family training has proven effective in raising public awareness about the importance of immunization as a preventative measure for vaccine-preventable diseases.

Keywords: Immunization, PD3I, Health Promotion, Healthy Family

ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang efektif dalam mencegah penyakit menular pada anak. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti campak, difteri, tetanus, polio, dan hepatitis B masih menjadi masalah kesehatan di beberapa wilayah akibat rendahnya cakupan imunisasi. Kurangnya pengetahuan keluarga mengenai manfaat imunisasi dan adanya informasi yang tidak tepat mengenai vaksin seringkali menyebabkan keraguan dalam memberikan imunisasi kepada anak.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai pentingnya imunisasi melalui pelatihan keluarga sehat tentang imunisasi. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, pelatihan mengenai jadwal imunisasi anak, serta evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif keluarga terhadap imunisasi. Pelatihan keluarga sehat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin.

Kata Kunci: *Imunisasi, PD3I, Promosi Kesehatan, Keluarga Sehat*

I. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif yang sangat penting dalam melindungi anak dari berbagai penyakit menular. Program imunisasi telah terbukti mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (PD3I). Beberapa penyakit yang termasuk dalam kategori PD3I antara lain campak, polio, difteri, pertusis, tetanus, dan hepatitis B.

Meskipun program imunisasi telah dilaksanakan secara luas, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat imunisasi serta adanya informasi yang tidak tepat mengenai vaksin seringkali menyebabkan keraguan pada orang tua untuk memberikan imunisasi kepada anak.

Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program imunisasi. Orang tua sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat imunisasi dan jadwal imunisasi anak. Dengan pemahaman yang baik, orang tua akan lebih yakin dalam memberikan imunisasi kepada anak.

Promosi kesehatan melalui pelatihan keluarga sehat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi. Melalui kegiatan pelatihan, keluarga dapat memperoleh informasi yang benar mengenai manfaat imunisasi serta pentingnya melengkapi jadwal imunisasi anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai pentingnya imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah keluarga yang memiliki anak balita di wilayah masyarakat binaan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi masalah terkait cakupan imunisasi
- Penyusunan materi pelatihan keluarga sehat
- Penyusunan media edukasi berupa brosur
- Koordinasi dengan kader kesehatan dan puskesmas

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyuluhan kesehatan mengenai PD3I
- Pelatihan mengenai jadwal imunisasi anak
- Diskusi interaktif dengan peserta
- Pembagian brosur edukasi

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan keluarga sehat mengenai imunisasi dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, dan pembagian media edukasi. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Imunisasi

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Baik	7 (23,3%)	24 (80,0%)
2	Cukup	11 (36,7%)	5 (16,7%)
3	Kurang	12 (40,0%)	1 (3,3%)
	Total	30 (100%)	30 (100%)

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Terjadi peningkatan pengetahuan keluarga mengenai imunisasi setelah kegiatan pelatihan dilakukan.

Tabel 2. Pemahaman Keluarga tentang Manfaat Imunisasi

No	Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Imunisasi mencegah penyakit menular	50,0	93,3
2	Pentingnya imunisasi lengkap	46,7	90,0
3	Keamanan vaksin	43,3	86,7

Tabel 3. Sikap Keluarga terhadap Program Imunisasi

No	Sikap	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mendukung imunisasi anak	56,7	93,3
2	Bersedia melengkapi imunisasi	53,3	90,0
3	Mengajak keluarga lain imunisasi	46,7	83,3

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif keluarga terhadap imunisasi setelah mengikuti pelatihan keluarga sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya imunisasi.

Menurut teori promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan faktor yang dapat memengaruhi perubahan sikap dan perilaku kesehatan seseorang. Keluarga yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat imunisasi akan lebih cenderung memberikan imunisasi kepada anak.

Pelatihan keluarga sehat juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi mengenai berbagai pertanyaan dan kekhawatiran terkait imunisasi. Diskusi ini membantu mengurangi kesalahpahaman yang sering terjadi di masyarakat mengenai keamanan vaksin.

Penggunaan media edukasi seperti brosur juga membantu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Brosur memungkinkan peserta untuk membaca kembali informasi mengenai jadwal imunisasi dan manfaat vaksin.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap positif keluarga terhadap imunisasi, diharapkan cakupan imunisasi pada anak dapat meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan keluarga sehat mengenai imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (PD3I) telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang disertai diskusi interaktif serta penggunaan media edukasi berupa brosur, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat imunisasi, jenis-jenis imunisasi yang diberikan pada anak, serta pentingnya melengkapi jadwal imunisasi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan keluarga mengenai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta manfaat vaksin dalam melindungi anak dari berbagai penyakit menular. Selain itu, terjadi peningkatan sikap positif keluarga terhadap program imunisasi, termasuk kesediaan untuk melengkapi imunisasi anak serta mendukung program imunisasi di lingkungan masyarakat.

Peningkatan pengetahuan dan sikap positif keluarga terhadap imunisasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan keluarga sehat merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat imunisasi, diharapkan keluarga dapat berperan aktif dalam mendukung program imunisasi sehingga dapat meningkatkan cakupan imunisasi dan mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin di masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan imunisasi secara lengkap kepada anak sesuai dengan jadwal imunisasi yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, keluarga juga diharapkan dapat aktif mencari informasi yang benar mengenai imunisasi agar tidak terpengaruh oleh informasi yang tidak tepat mengenai vaksin.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus melakukan kegiatan promosi kesehatan mengenai imunisasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi seperti penyuluhan kesehatan, kelas ibu balita, serta kegiatan posyandu.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Bagi Puskesmas dan Kader Kesehatan

Puskesmas dan kader kesehatan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai imunisasi kepada masyarakat serta melakukan pemantauan terhadap status imunisasi anak di wilayah kerja masing-masing.

4. Bagi Kegiatan Pengabdian Selanjutnya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak peserta serta dilakukan secara berkelanjutan agar perubahan pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai imunisasi dapat terbentuk secara lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kesehatan anak di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Appulembang, I., Sofyan, S., Mulat, T. C., & Susanti, S. (2025). Kegiatan Skrining Gula Darah Dan Kolesterol Dalam Upaya Pencegahan Dini Diabetes Mellitus. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 239–249. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.931>
3. Brown JE. *Nutrition through the life cycle*. Boston: Cengage Learning; 2018.
4. Bachri, S., Pannyiwi, R., & Lonik, L. (2025). The Impact of the Waste Bank Program on Changes in Community Environmental Cleanliness Behavior. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 650–656. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.886>
5. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS. *Williams obstetrics*. New York: McGraw-Hill; 2018.
6. Green LW, Kreuter MW. *Health promotion planning: an educational and environmental approach*. New York: McGraw-Hill; 2018.
7. Hidayat AAA. *Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
9. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. *Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. Boston: Pearson; 2018.
10. Kubangun, N. A., & Mulat, T. C. (2025). Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masyarakat Perkotaan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 117–128. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.847>

11. Machfoedz I, Suryani E. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
12. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
13. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
14. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Polit DF, Beck CT. Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
17. Potter PA, Perry AG. Fundamentals of nursing. St. Louis: Elsevier; 2017.
18. Riyanto A. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
19. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
20. Sukmadinata NS. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
21. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
22. World Health Organization. Immunization coverage guidelines. Geneva: WHO; 2019